

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT BANK CIMB NIAGA Tbk**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (**"Perseroan"**) dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (**"RUPS"**) Luar Biasa (**"Rapat"**) pada hari Jumat, 25 September 2020 pukul 14:35 s.d. 14:50 WIB, bertempat di Lantai 15, Lantai 14, dan Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190.

Rapat diselenggarakan dengan 1 (satu) mata acara, yaitu Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Sehubungan dengan Rapat, Direksi Perseroan telah melakukan keterbukaan, sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**), PT Bursa Efek Indonesia (**"Bursa"**) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"KSEI"**), seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2020;
2. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020 telah dipublikasikan melalui surat kabar Investor Daily dan The Jakarta Post, serta pada tanggal yang sama telah diunggah ke situs web Perseroan di www.cimbniaga.co.id (**"Situs Web Perseroan"**), situs web Bursa melalui laporan elektronik di www.idx.co.id (**"Situs Web Bursa"**) dan situs web KSEI melalui aplikasi eASY.KSEI di www.ksei.co.id (**"Situs Web KSEI"**);
3. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat pada tanggal 27 Agustus 2020 telah dipublikasikan melalui surat kabar Investor Daily dan The Jakarta Post (28 hari sebelum pelaksanaan Rapat), serta pada tanggal yang sama telah diunggah ke Situs Web Perseroan, Situs Web Bursa dan Situs Web KSEI;
4. Mengunggah Penjelasan Mata Acara Rapat, Daftar Riwayat Hidup calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan untuk diangkat, Tata Tertib Rapat, Formulir Surat Kuasa dan Surat Pernyataan Kesehatan serta Video Ilustrasi Tata Cara Pemungutan Suara Secara Elektronik (*e-Voting*) pada Situs Web Perseroan tertanggal 27 Agustus 2020 .

Sesuai dengan Pasal 12 ayat 12.3 Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SIR/DEKOM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Rapat dipimpin oleh SRI WIDOWATI selaku Komisaris Independen Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi virus corona (Covid-19), Rapat dilaksanakan dengan media video konferensi yang saling terhubung di seluruh ruang Rapat, sehingga seluruh peserta Rapat dapat saling melihat, mendengar dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam Rapat serta disediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) melalui aplikasi eASY.KSEI.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan hadir dalam Rapat, beserta beberapa anggota Komite Audit Perseroan. Kehadiran mereka baik secara fisik maupun melalui media video konferensi, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. DIDI SYAFRUDDIN YAHYA, Presiden Komisaris
2. GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF, Wakil Presiden Komisaris (Independen)
3. DAVID RICHARD THOMAS, Komisaris
4. JEFFREY KAIRUPAN, Komisaris Independen
5. SRI WIDOWATI, Komisaris Independen

Direksi

1. TIGOR M. SIAHAAN, Presiden Direktur
2. LEE KAI KWONG, Direktur
3. JOHN SIMON, Direktur
4. VERA HANDAJANI, Direktur
5. LANI DARMAWAN, Direktur
6. PANDJI P. DJAJANEGARA, Direktur
7. FRANSISKA OEI, Direktur, merangkap Direktur Kepatuhan
8. TJIOE MEI TJUEN*, Direktur

Dewan Pengawas Syariah

1. PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA., Ketua
2. PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA, Anggota
3. DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.EC., Anggota

Komite Audit

1. JEFFREY KAIRUPAN, Ketua (sekaligus sebagai Anggota)
2. ENDANG KUSSULANJARI S. Anggota

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

Perseroan dalam hal ini telah: (i) menunjuk Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik serta PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek (keduanya pihak independen) untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara dalam Rapat; dan (ii) memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat atas mata acara Rapat, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan pada mata acara Rapat, khususnya terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk diangkat. Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-voting*) dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan Perseroan, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiannya.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26 Agustus 2020, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dengan hak suara yang sah sebanyak 24.933.620.041 saham (tidak termasuk saham dalam treasury sebanyak 197.986.802 saham). Jumlah saham dengan hak suara yang sah untuk hadir atau diwakili dalam Rapat (baik saham Kelas A maupun saham Kelas B keduanya mempunyai hak yang sama) adalah 23.930.132.872 saham atau kurang lebih 95,22% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan saham dalam treasury). Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk agenda Rapat (yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dengan hak suara yang sah). Oleh karenanya, Rapat sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Mengangkat DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD selaku Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("**Tanggal Efektif**") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.

Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.

Dengan adanya pengangkatan tersebut maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : **DIDI SYAFRUDDIN YAHYA**
 Wakil Presiden Komisaris (Independen) : **GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF**
 Komisaris Independen : **JEFFREY KAIRUPAN**
 Komisaris Independen : **SRI WIDOWATI**
 Komisaris : **DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD***
 Komisaris : **DAVID RICHARD THOMAS**

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Hasil perhitungan suara Pengangkatan DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD sebagai Komisaris Perseroan	Total Suara Mayoritas: 23.921.953.962 saham atau 99,9658% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara **
	23.921.953.962 saham atau 99,9658%	8.178.910 saham atau 0,0342%	0 saham atau 0%

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini adalah diantaranya untuk memenuhi ketentuan Pasal 51 dan 52 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan juga untuk memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sehubungan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Keterangan:

**) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

Jakarta, 29 September 2020
Direksi
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Alamat: Sekretaris Perusahaan, Graha CIMB Niaga Lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 – Jakarta Selatan 12190
 Telp. (+6221) 250 5252; Faks. (+6221) 252 6749; E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id; Situs Web: www.cimbniaga.co.id

REKOMENDASI

Ciptadana Sekuritas

Hari ini IHSG berpeluang konsolidasi dengan kecenderungan melemah. Hal ini didukung oleh pola candle dark cloud yang terbentuk kemarin. Support terdekat ada di level 4.484 dan berikutnya di 4.820. Sedangkan resistance di level 4.907. *Stock pick* :MDKA (1,615) , Break-out dan keluar dari sideway range 1.615 dan 1.505 Rekomendasi buy dan stop loss jika break level 1.540. Target resistance di 1.725. ANTM (725), Berpeluang rebound jika breakout 740 dengan proteksi stop loss jika break 705. Target resistance di 780 dan 820.

IHSG (4,907), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 39 poin (-0,79%) dan ditutup di level 4,907. Meski sempat dibuka menguat di level 4,992, IHSG menutup gap yang terbentuk pada perdagangan minggu lalu. Teknikal rebound pada rally sebelumnya masih bersifat terbatas.

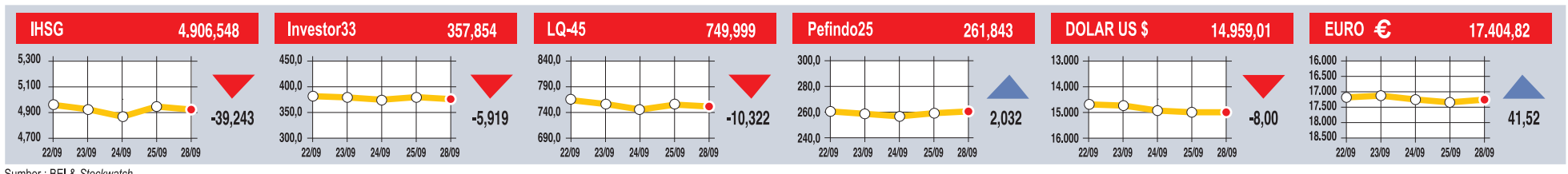
Phintraco Sekuritas

Meskipun indikator MACD dan Stochastic RSI membentuk pola golden cross, IHSG masih tertahan pada kisaran pivot 4.900-4.950 pada perdagangan Senin (28/9). Oleh sebab itu, IHSG diperkirakan melemah ke kisaran 4850-4880 pada perdagangan Selasa (29/9). Dari dalam negeri, pelaku pasar masih akan mencermati perkembangan angka kasus COVID-19 di Indonesia dan perkembangan upaya penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia.

Sementara dari eksternal,antisipasi terhadap sejumlah data ekonomi berpotensi mempengaruhi IHSG pada perdagangan Selasa (29/9). Antara lain, Bank of Japan (BoJ) Summary of Opinions, Japan Coincident Index Final bulan Juli 2020 dan U.S. CB Consumer Confidence bulan September 2020. Beberapa saham yang dapat dicermati diantaranya, TOWR, ICBP, JPFA, CPIN dan UNTR (29/9).

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembaca.



Tower Bersama Agresif Bangun Menara

Oleh Farid Firdaus

▶ JAKARTA – PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membidik tambahan 3.000 penyewa (*tenant*) baru secara organik pada 2021. Perseroan akan agresif membangun menara telekomunikasi, serta membuka peluang akuisisi menara milik operator ataupun membeli saham perusahaan menara.

Chief Financial Officer (CFO) Tower Bersama Infrastructure Helmy Yusman Santoso mengatakan, target penambahan *tenant* baru perseroan pada 2021 sama dengan 2020, yakni 3.000 *tenant*. Perseroan mempertimbangkan akuisisi, jika ada perusahaan atau aset menara telekomunikasi yang prospektif, baik secara lokasi maupun valuasi aset. "Ke depan, kesempatan akuisisi menara baru selalu ada, hanya kita selalu menilai apakah menara tersebut menarik dari segi lokasi. Total menara perusahaan sudah 15.893 *site* per Juni 2020 yang menyebar di berbagai lokasi," jelas dia dalam paparan publik virtual, Senin (28/9).

Menurut Helmy, jika ada peluang akuisisi namun secara valuasi dan lokasi belum cocok dengan portofolio menara perseroan, maka pihaknya tidak akan memaksa strategi anorganik. Selama ini, strategi perseroan adalah agresif membangun menara sesuai pesanan operator.

Adapun, strategi yang ekspansi tercermin dari realisasi penambahan *tenant* sebanyak 2.517, yang

terdiri atas 370 *site* telekomunikasi dan 2.147 kolokasi selama semester I-2020. Dengan total penyewaan menara telekomunikasi sebanyak 30.918, maka rasio kolokasi Tower Bersama menjadi 1,96 per Juni 2020.

Helmy optimistis, industri menara telekomunikasi terus tumbuh positif. Perseroan pun memiliki kontrak jangka panjang dari operator telekomunikasi. Hal tersebut membuat industri ini tergolong defensif. Tower Bersama membukukan rata-rata pertumbuhan tahunan (*compound annual growth rate/CAGR*) penyewaan 21,9% dari 2010 hingga kuartal II-2020. Sedangkan CAGR EBITDA pada periode yang sama 25,9%.

Sementara itu, perseroan berupaya menjaga tetap sehat rasio-rasio keuangan. Semisal, perseroan melakukan *refinancing* obligasi lama dengan yang baru sehingga mendapatkan tingkat bunga lebih rendah.

Baru-baru ini, perseroan menerbitkan obligasi berkelanjutan IV tahap I senilai Rp 700 miliar yang terdiri atas dua seri, yakni obligasi Rp 231 miliar dengan tingkat bunga



Beritasatu Photo/Uthan AR

Terkoreksi

Karyawan menggunakan smartphone terlihat disamping layar elektronik yang menampilkan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), di Jakarta. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin ditutup turun 39,24 poin (0,79%) ke level 4.906,54.

tetap 6,3% dan bertenor 370 hari, serta obligasi Rp 469 miliar dengan tingkat bunga tetap 8% dan bertenor 3 tahun. Bunga untuk obligasi ini akan dibayarkan setiap kuartal. Perusahaan menggunakan dana hasil emisi untuk pembayaran sebagian Obligasi II tahap III tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,4% yang jatuh tempo pada 19 September 2020.

Fitch Indonesia memberikan peringkat AA- untuk obligasi anyar ini. Adapun program obligasi berkelanjutan IV Tower Bersama memiliki total target dana hingga Rp 7 triliun yang berlaku selama dua tahun.

"Penerbitan obligasi masih menjanjikan ke depan, karena likuiditas di pasar cukup baik. Jadi obligasi tetap menjadi pilihan perusa-

haan dalam diversifikasi sumber pembiayaan," kata Helmy.

Perseroan tercatat mempertahankan *leverage* di posisi 4,8 kali per Juni 2020. Posisi tersebut jauh di bawah *covenant* obligasi perseroan, yakni tidak lebih dari 6,25 kali untuk total pinjaman terhadap EBITDA kuartal terakhir yang disetahunkan.

Bersaing

Presiden Direktur & *Chief Operating Officer* Tower Bersama Infrastructure Herman Setya Budi mengatakan, persaingan di industri menara telekomunikasi semakin memacu perseroan untuk meningkatkan kemampuan serta layanan kepada pelanggan.

Sebagai informasi, PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) anak

usaha PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) berambisi untuk menjadi pemain utama di industri menara. Bahkan, Mitratel dipersiapkan untuk menjadi perusahaan terbuka.

"Pandangan kami melihat pemain yang agresif adalah, ini soal bagaimana masalah keahlian akuisisi lahan dan membangun dengan cepat. Sampai saat ini Tower Bersama menjadi pilihan yang baik bagi para pelanggan," kata Herman.

Selama pandemi Covid-19, perseroan terus membantu pelanggan telekomunikasi dalam perluasan jaringan serta porsyaran layanan berkelanjutan. Manajemen memastikan bisa beroperasi sambil mengambil langkah-langkah tambahan demi menjaga kesehatan karyawan.

CIMB NIAGA

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT BANK CIMB NIAGA Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa ("Rapat") pada hari Jumat, 25 September 2020 pukul 14:35 s.d. 14:50 WIB, bertempat di Lantai 15, Lantai 14, dan Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190.

Rapat diselenggarakan dengan 1 (satu) mata acara, yaitu Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Sehubungan dengan Rapat, Direksi Perseroan telah melakukan keterbukaan, sebagai berikut:

- Pemberitahuan rencana Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa") dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2020;
- Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020 telah dipublikasikan melalui surat kabar Investor Daily dan The Jakarta Post, serta pada tanggal yang sama telah diunggah ke situs web Perseroan di www.cimbniaga.co.id ("Situs Web Perseroan"), situs web Bursa melalui laporan elektronik di www.idx.co.id ("Situs Web Bursa") dan situs web KSEI melalui aplikasi eASY.KSEI di www.ksei.co.id ("Situs Web KSEI");
- Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat pada tanggal 27 Agustus 2020 telah dipublikasikan melalui surat kabar Investor Daily dan The Jakarta Post (28 hari sebelum pelaksanaan Rapat), serta pada tanggal yang sama telah diunggah ke Situs Web Perseroan, Situs Web Bursa dan Situs Web KSEI;
- Mengunggah Penjelasan Mata Acara Rapat, Daftar Riwayat Hidup calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diusulkan untuk diangkat, Tata Tertib Rapat, Formulir Surat Kuasa dan Surat Pernyataan Kesehatan serta Video Ilustrasi Tata Cara Pemungutan Suara Secara Elektronik (e-Voting) pada Situs Web Perseroan tertanggal 27 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 12 ayat 12.3 Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SIR/DEKOM/III/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Rapat dipimpin oleh SRI WIDOWATI selaku Komisaris Independen Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi virus corona (Covid-19), Rapat dilaksanakan dengan media video konferensi yang saling terhubung di seluruh ruang Rapat, sehingga seluruh peserta Rapat dapat saling melihat, mendengar dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi aktif dalam Rapat serta disediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan hadir dalam Rapat, beserta beberapa anggota Komite Audit Perseroan. Kehadiran mereka baik secara fisik maupun melalui media video konferensi, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi	Dewan Pengawas Syariah	Komite Audit
1. DIDI SYAFRUDDIN YAHYA, Presiden Komisaris	1. TIGOR M. SIAHAAN, Presiden Direktur	1. PROF. DR. M. QURAIH SHIHAB, MA., Ketua	1. JEFFREY KAIRUPAN, Ketua (sekaligus sebagai Anggota)
2. GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF, Wakil Presiden Komisaris (Independen)	2. JOHN SIMON, Direktur	2. PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA., Anggota	2. ENDANG KUSSULANJARI S., Anggota
3. DAVID RICHARD THOMAS, Komisaris	4. VERA HANDAJANI, Direktur	3. DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.E.C., Anggota	
4. JEFFREY KAIRUPAN, Komisaris Independen	5. LANI DARMAWAN, Direktur		
5. SRI WIDOWATI, Komisaris Independen	6. PANDJI P. DJAJANEGARA, Direktur		
	7. FRANSISKA OEI, Direktur, merangkap Direktur Kepatuhan		
	8. TJIOE MEI TJUEN*, Direktur		

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

Perseroan dalam hal ini telah: (i) menunjuk Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik serta PT Bima Registrasi selaku Biro Administrasi Efek (keduanya pihak independen) untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara dalam Rapat; dan (ii) memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat atas mata acara Rapat, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan pada mata acara Rapat, khususnya terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang diusulkan untuk diangkat. Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (e-voting) dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau Monitor Layar Sentuh yang telah disediakan Perseroan, sehingga suara Pemegang Saham dapat terjaga kerahasiaannya.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26 Agustus 2020, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dengan hak suara yang sah sebanyak 24.933.620,041 saham (tidak termasuk saham dalam treasury sebanyak 197.986.802 saham). Jumlah saham dengan hak suara yang sah untuk hadir atau diwakili dalam Rapat (baik saham Kelas A maupun saham Kelas B keduanya mempunyai hak yang sama) adalah 23.930.132,872 saham atau kurang lebih 95,22% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan saham dalam treasury). Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk agenda Rapat (yaitu lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dengan hak suara yang sah). Oleh karenanya, Rapat sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan sebagai berikut:

- Mengangkat DATO* ABDUL RAHMAN AHMAD selaku Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhingga sejak ditugaskan Rapat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (keempat) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPU.

Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.

Dengan adanya pengangkatan tersebut maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Presiden Komisaris	: DIDI SYAFRUDDIN YAHYA
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF
Komisaris Independen	: JEFFREY KAIRUPAN
Komisaris	: DATO* ABDUL RAHMAN AHMAD*
Komisaris	: DAVID RICHARD THOMAS

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berkenaan dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

Hasil perhitungan suara	Total Suara Mayoritas: 23.921.953,962 saham atau 99,9658% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara*
Pengangkatan DATO* ABDUL RAHMAN AHMAD sebagai Komisaris Perseroan	23.921.953,962 saham atau 99,9658%	8.178.910 saham atau 0,0342%	0 saham atau 0%

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini adalah diantaranya untuk memenuhi ketentuan Pasal 51 dan 52 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan juga untuk memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sehubungan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Keterangan:

**) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengabdikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengabdikan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan."

Jakarta, 29 September 2020

Direksi
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Alamat: Sekretariat Perusahaan, Graha CIMB Niaga Lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 – Jakarta Selatan 12190
Telp. (+6221) 250 5252; Faks. (+6221) 252 6749; E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id; Situs Web: www.cimbniaga.co.id

Hadapi Pandemi, GMF Diversifikasi Usaha

JAKARTA – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) atau GMF Aero Asia berencana mengembangkan bisnis di industri pertahanan dan non-aviasi *Industrial Gas Turbine and Engine* (IGTE) sebagai bentuk antisipasi terhadap dampak pandemi Covid-19. Perseroan menargetkan dua bisnis tersebut bisa berkontribusi hingga 20% terhadap pendapatan pada 2021.

Direktur Utama GMF Aero Asia I Wayan Susena mengatakan, selain perawatan pesawat komersial, perseroan mulai masuk ke bisnis militer. "Kami mulai masuk bisnis perawatan pesawat besar, seperti pesawat militer atau *private jet*," jelas dia dalam acara konferensi pers virtual di Jakarta, Senin (28/9).

Dia menyebutkan, perseroan saat ini sedang memproses beberapa kontrak terkait perawatan pesawat militer. Salah satunya adalah dengan TNI-Angkatan Udara untuk merawat beberapa pesawat militer mulai tahun 2021. "Banyak institusi yang sedang menjajaki kerjasama dengan kami seperti TNI AD, TNI AL dan TNI AU, namun kami fokus ke TNI AU," kata dia.

Director of Business and Base Operation GMF Aero Asia Andi Fahrurrozi menambahkan, perseroan mendapatkan kontrak untuk merawat delapan pesawat Hercules hingga tahun 2024. Sedangkan untuk pesawat jet, perseroan mendapatkan kontrak *overhaul*, yakni pemeliharaan dan perlintungan jet pribadi dan bisnis.

Lebih lanjut, di sektor IGTE, perseroan mendapatkan kontrak *overhaul* untuk turbin PLTA di Cirata dengan nilai di atas US\$ 2 juta. Perseroan juga mendapat kontrak *overhaul* untuk pembangkit listrik lain di kawasan Belawan dengan nilai kontrak sekitar US\$ 2 juta.

"Kami juga mendapat kontrak untuk pemeliharaan generator milik PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)," terangnya.

Wayan mengungkapkan, sampai saat ini, kontribusi dari bisnis industri non aviasi IGTE baru mencapai 1% terhadap pendapatan perseroan. Namun, kontribusi bis-



I Wayan Susena

nis non aviasi IGTE dan industri pertahanan ditargetkan mencapai 20% pada 2021.

Selain mengembangkan bisnis non aviasi, perseroan juga akan menerapkan strategi lain untuk menyikapi penurunan bisnis akibat penyebaran virus corona. Strategi ini dibagi dalam tiga tahap.

Wayan mengatakan, perseroan akan melakukan strategi jangka pendek dengan mengelola likuiditas dan arus kas GMF Aero Asia. "Kami melakukan renegosiasi dengan pelanggan terkait *pricing* dan *terms of payment*, serta melakukan percepatan proses penagihan untuk pekerjaan yang sudah selesai", ujar dia.

Perseroan juga menunda pengeluaran belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) pada proyek-proyek pengembangan dan melakukan restrukturisasi utang dengan kreditur. Sementara di jangka waktu menengah, perseroan akan melakukan diversifikasi bisnis. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan pendapatan.

Dalam jangka panjang, perseroan akan melakukan konsolidasi global guna mempercepat proses pemulihan bisnis. Perseroan berencana melakukan *horizontal alignment* dengan partner-partner, baik itu pelaku industri *maintenance, repair and overhaul* (MRO) dalam negeri, institusi pertahanan, dan

pelaku industri sejenis untuk memperkuat ketahanan ekosistem dunia aviasi. "Untuk pemulihan bisnis, kami perlu berkolaborasi, untuk saling dukung dan membangun kekuatan bersama," jelas dia.

Wayan mengungkapkan, waktu pemulihan bisnis ini sangat bergantung oleh banyak faktor. Adapun faktor tersebut, yakni laju penyebaran virus, durasi waktu pengembangan vaksin, kecepatan pemulihan negara-negara di dunia, dan kebijakan pembatasan pergerakan antar negara.

"Di tengah kondisi penularan yang masih tinggi serta resesi ekonomi global, industri MRO diperkirakan baru dapat pulih pada tahun 2023," jelas dia.

Paling Terdampak

Pandemi Covid-19 ini, lanjut Wayan, juga telah berdampak signifikan terhadap industri MRO. Secara global, bisnis industri MRO akan menurun hingga 40% sepanjang tahun 2020.

Turbulensi di industri aviasi global ini juga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan selama semester I-2020. Pendapatan GMFI mengalami penurunan sebesar 35% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Perseroan pun harus menanggung rugi US\$ 99,34 juta di periode yang sama.

Menurut Wayan, penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya pendapatan berbasis *flight hours* dan penurunan jadwal perawatan akibat operasi pesawat udara yang tidak optimal. Selain itu, penurunan kinerja perseroan juga disebabkan oleh penyerapan *customer* internasional akibat pembatasan akses masuk dari dan ke luar negeri sebagai dampak pandemi Covid-19.

Memasuki semester II-2020, maskapai penerbangan mulai kembali meningkatkan operasionalnya seiring dengan pelonggaran pembatasan pergerakan di berbagai wilayah dunia. Tren ini juga berdampak positif terhadap peningkatan operasional MRO.

"Semoga perbaikan ini akan terus menunjukkan grafik yang baik, perlahan namun pasti," ungkap Wayan. (git)